

ABSTRAK

Shintia Rahmat. 2019. Pengaruh Konsentrasi NAA dan BAP terhadap Pertumbuhan Induksi Daun Tanaman Tin (*Ficus carica L. Var. Purple Jordan*) secara *In Vitro*. Dibawah bimbingan M. Subandi dan Liberty Chaidir.

Tanaman tin (*Ficus carica L.*) varietas *Purple Jordan* merupakan salah satu jenis tanaman tropis penghasil buah yang dapat dimanfaatkan sebagai obat berbagai penyakit. Tanaman ini dapat diperbanyak dengan biji, stek atau cangkok, namun masih ditemukan banyak kendala diantaranya biji sulit tumbuh, cangkok yang lambat pertumbuhannya dan terbatas, serta kualitas bibit kurang baik. Oleh karena itu, perbanyak tanaman secara *in vitro* merupakan salah satu teknik untuk menghasilkan bibit tanaman tin dalam jumlah banyak dengan kualitas baik namun waktu yang singkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsentrasi NAA dan BAP terbaik untuk pertumbuhan kalus daun tin secara *in vitro*. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Kultur Jaringan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dari bulan Maret sampai Juli 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan perlakuan percobaan 2 faktor yaitu NAA (0,5 mg L⁻¹, 1 mg L⁻¹, 1,5 mg L⁻¹ dan 2 mg L⁻¹) dan BAP (0 mg L⁻¹, 0,5 mg L⁻¹, 1 mg L⁻¹ dan 1,5 mg L⁻¹). Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi NAA 1 mg L⁻¹ + BAP 1 mg L⁻¹ dan NAA 1 mg L⁻¹ + BAP 1,5 mg L⁻¹ memberikan pengaruh terbaik pada awal muncul kalus, konsentrasi NAA 1,5 mg L⁻¹ + BAP 0,5 mg L⁻¹ memberikan pengaruh terbaik untuk warna kalus yang berwarna hijau, kalus terbaik memiliki tekstur remah pada konsentrasi NAA 2 mg L⁻¹ + BAP 0 mg L⁻¹ dan NAA 2 mg L⁻¹ + BAP 1,5 mg L⁻¹ serta diameter kalus tertinggi diperoleh dari konsentrasi NAA 0,5 mg L⁻¹ + BAP 1 mg L⁻¹.

Kata kunci: *Benzyl Amino Purine, Ficus carica L. var. Purple Jordan, in vitro, kalus, Naftalene Acetic Acid.*

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG